

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian (Dharma, 2015).

Desain penelitian ini menggunakan korelasi analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Studi korelasi analitik yaitu sesuatu yang mengaitkan pada dua faktor atau lebih pada suatu kondisi atau sekelompok pada subjek. Sedangkan yang dimaksud desain Penelitian cross-sectional adalah mendekati, mengamati, atau mengumpulkan data secara bersamaan untuk menguji dinamika hubungan antara variabel risiko dan konsekuensi (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1-31 Juli 2024 di Klinik Pratama Amira Cikarang

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Menurut Dharma (2015), populasi adalah unit tempat penelitian dilakukan atau digeneralisir. Idealnya, penelitian dilakukan pada populasi untuk menggambarkan keseluruhan hasil penelitian di mana akan diterapkan. Penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu pasien di poli kebidanan Klinik Pratama Amira Cikarang, yang berjumlah 50 orang pada bulan Juli 2024.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelitian

baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak.

Dalam penelitian ini penulis memperkecil sampel yaitu jumlah pasien yang berkunjung ke poli kebidanan sebanyak 100 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan menggunakan rumus slovin.

Menurut Sugiyono (2016), Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel/Jumlah sampel

N : ukuran populasi

e : presentase kesalahan pengambilan sampel yang diketahui (asumsi) dengan nilai rentan e yang di gunakan pada rumus slovin 0-20% dari jumlah populasi.

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

$$n = \frac{100}{(1+100(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{100}{(1+100(0,01))}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Jadi, Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 pasien yang berkunjung di poli kebidanan di Klinik Pratama Amira Cikarang.

Kriteria sampel dapat meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Menurut Dharma (2015) kriteria inklusi yaitu kriteria yang dipunyai oleh individu agar dapat menjadikan sampel dalam penelitian pada populasi. Penelitian ini, menggunakan sampel yang harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (1) Responden berusia 15-49 tahun
- (2) Responden yang bersedia menandatangani *informed consent*

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang tidak diizinkan muncul atau tidak dapat dipunyai sample yang akan dilakukan untuk penelitian (Dharma, 2015). Penelitian ini, responden dinyatakan tidak mencukupi kriteria jika :

- (1) Pasien yang tidak menandatangani *informed consent*
- (2) Pasien yang sudah terdiagnosa ca serviks

Jadi, Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 pasien yang berkunjung di poli kebidanan di Klinik Pratama Amira Cikarang.

3. Sampling

Sampling yaitu upaya yang dipastikan peneliti untuk menentukan beberapa sample dari populasinya. Teknik sampling ini digunakan untuk hasil penelitian yang akan dilakukan pada sample dapat mewakili populasinya. (Dharma, 2015).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Simple Random Sampling. Simple random sampling merupakan jenis

probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2014). Peneliti mengambil data 50 responden dari Wanita Usia Subur yang konsultasi atau berkunjung ke poli kebidanan di Klinik Pratama Amira Cikarang yang telah memenuhi kriteria.

4. Definisi Operasional

Menurut Dharma (2015) Definisi operasional yaitu menghitung variabel penelitian, lalu memberikan deskripsi pada variabel tertera atau menghubungkannya. Variabel-variabel yang akan dijelaskan yaitu variabel yang diteliti, jenis variabel, definisi operasional, serta bagaimana melakukan pengukuran/penilaian terhadap variabel.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Hubungan Faktor resiko dengan kejadian *Flour Albus* Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Klinik Pratama Amira Cikarang

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh WUS tentang <i>Flour Albus</i>	Kuesioner (Kolle, 2016)	Tiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0, dengan kategori : 1. Baik 76% - 100% 2. Cukup 56% -75% 3. Kurang <56%	Ordinal
Variabel Independen: Perilaku	Segala kegiatan atau kebiasaan WUS untuk menjaga <i>vaginal hygiene</i>	Kuesioner Perilaku dari (Putri, 2022)	Hasil ukur sebagai berikut: 1. Baik, jika nilai akumulasinya >60% -100% 2. Kurang, jika nilai akumulasinya <50 %	Ordinal
Variabel Independen: Penggunaan Kontrasepsi	Suatu perilaku terhadap metode berupa alat atau obat	Kuisinoer Penggunaan Kontrasepsi (Irawati, 2020)	Pil/Suntik = 2 KB Jenis lain = 1 Tidak KB = 0	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	untuk menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan, penggunaan alat seperti pil, suntik, implant, dan IUD			
Variabel dependen: Kejadian <i>Flour Albus</i>	Pengeluaran cairan yang normal jika cairan putih bening tidak berbau, tidak terasa gatal. Dan yang tidak normal jika berwarna putih susu, kuning, bahkan hijau, cairan bergumpal atau berlendir disertai bau	Kuesioner Kejadian <i>Flour Albus</i> dari Kollé, (2016)	Jika jawaban a. Fisiologis=0 b. Patologis=1	Nominal

5. Alat dan Bahan

a. Alat

Instrumen penelitian yaitu alat yang dipakai oleh peneliti dalam menghitung, atau mengevaluasi suatu kejadian. Setelah diukur, data diperiksa dan digunakan untuk mendukung temuan penelitian. Mengingat hal ini, alat atau alat pengukur memainkan peran penting dalam penelitian (Dharma, 2015).

Kuesioner untuk pengetahuan pada faktor risiko pengetahuan menggunakan kuesioner pengetahuan dari Praticilia (2016) dengan hasil uji validitas menyatakan dari 10 pernyataan di kuesioner tentang pengetahuan memiliki jumlah koefisien alpha yaitu 0,704, hal ini menentukan hasil kuesioner pengetahuan ini cukup reliable. Variabel

Perilaku menggunakan kuesioner perilaku dari Putri (2022), dengan hasil uji validitas yang dilaksanakan dari peneliti sebelumnya melalui pengujian validitas wajah (face validity), di mana kuesioner diuji oleh dua orang ahli S2 yang kompeten di bidangnya. Variabel Metode Kontrasepsi menggunakan kuesioner penggunaan kontrasepsi dari Irawati (2020), dengan hasil uji validitas yang dilakukan sebelumnya menggunakan uji judgement expert, yaitu dengan cara berkonsultasi dengan dua dosen bergelar magister yang ahli di bidang kesehatan reproduksi. Sedangkan instrumen variabel dependen Flour Albus menggunakan kuesioner kejadian keputihan dari Kolle (2016) dengan hasil uji validitas menyatakan bahwa dari 10 pernyataan pada variabel kejadian keputihan memiliki nilai koefisien alpha sebesar 0,703, yang menentukan bahwa kuesioner kejadian keputihan ini cukup reliable.

b. Pelaksanaan Penelitian

Salah satu langkah dalam proses pengumpulan data penelitian adalah pelaksanaan penelitian, sesuai dengan metodologi yang digunakan oleh peneliti. Jenis penelitian menentukan banyak tentang prosedur pengumpulan data. Tiga pendekatan utama biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh data: kuesioner, wawancara terstruktur, dan observasi.

1) Tahap Persiapan

- a) Pada bagian ini peneliti mengerjakan penailan masalah untuk memperoleh data tempat, populasi, dan sampel yang akan digunakan data penelitian.
- b) Peneliti melakukan perumusan masalah dan pemilihan judul yang tepat dan sesuai dengan masalah yang di dapatkan.
- c) Meminta surat izin studi pendahuluan ditempat yang penulis pilih yaitu Klinik. Pratama Amira Cikarang. Studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan masalah yang banyak terjadi dan data populasi.

- d) Peneliti menyusun BAB I – BAB III proposal penelitian tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kebersihan genetalia di Klinik Pratama Amira Cikarang.
 - e) Pada proses penyusunan peneliti melaksanakan bimbingan kepada dosen pembimbing, bimbingan proposal BAB I – BAB III.
 - f) Peneliti melakukan seminar proposal
 - g) Perubahan proposal setelah seminar.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Penelitian dilaksanakan pada Juli 2024, seperti: Mengurus surat etichal clearence di komisi etika penelitian Mengurus surat izin penelitian melalui PPPM.
 - b) Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 1-31 juli 2024 ke responden.
 - c) Responden datang berkunjung ke poli kebidanan dengan keluhan keputihan.
 - d) Peneliti memasuki poli kebidanan
 - e) Peneliti melakukan anamnesa dan konseling terlebih dahulu
 - f) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan meminta untuk menandatangani informed consent.
 - g) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner pengetahuan, sikap, perilaku dan metode kontrasepsi dengan kejadian keputihan.
 - h) membagikan kuesioner kepada pasien dan menunggu pengerjaan kuesioner sehingga tidak ada kecurangan saat mengisi,
 - i) mengumpulkan dan mengecek kembali untuk semua jawaban sudah di isi.
 - j) Peneliti memberikan edukasi kepada pasien/responden.
 - k) Mengucapkan terima kasih kepada responden.

3) Penyusunan Laporan

- a) Peneliti melaksanakan penyusunan hasil laporan penelitian pada Agustus 2024, seperti :
- b) Peneliti menyusun BAB IV dan V
- c) Peneliti menyatukan kuesioner yang telah diisi menjadi satu dengan bantuan Microsoft Excel,
- d) Memberikan coding disetiap data yang diperoleh menggunakan Microsoft Excel,
- e) Mengelola data menggunakan aplikasi SPSS 16.0
- f) Melakukan analisis univariat menggunakan SPSS 16.0
- g) Peneliti menyusun laporan hasil penelitian kemudian mengkonsulkan kepada dosen pembimbing, peneliti segera untuk memperbaikinya.
- h) Peneliti melakukan hasil seminar pada tanggal 13 Agustus 2024
- i) Melakukan perbaikan sesuai dengan hasil seminar
- j) Memberikan bimbingan perbaikan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji
- k) Peneliti mendapatkan izin dari dosen pembimbing dan penguji, untuk selanjutnya mengurus lembar pengesahan skripsi

6. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Adiputra (2021) penyusunan data merupakan alur kegiatan untuk mengolah data dengan cara mengklasifikasi atau menggunakan fungsi matematika, sampai data siap dianalisis sesuai jenis analisis yang akan digunakan.

a. Editing

Editing dilakukan segera setelah data diperoleh, proses pengecekan ulang data yang diperoleh melibatkan pemeriksaan penentuan data, data keseluruhan, relevansi, dan konsistensi.

b. Coding

Coding yaitu merubah data yang berupa huruf menjadi berbentuk angka dan dilakukan pada data yang bersifat kategorik sedangkan pengelompokan data dilakukan pada data numerik. Coding yang dilakukan sebelum mengelompokkan data disebut precoding sedangkan coding yang dilakukan setelah pengelompokkan data disebut postcoding.

Pada penelitian ini untuk kuesioner pengetahuan tentang flour albus jika nilai baik mendapatkan skor 1, cukup mendapatkan skor 2 dan kurang mendapatkan skor 3. Untuk kuesioner perilaku vaginal hygiene jika baik mendapatkan kode 1 dan jika kurang mendapatkan kode 2. Untuk kuesioner penggunaan kontrasepsi jika penggunaan KB suntik/pil di beri kode 2, jika KB jenis lain diberikan kode 1, jika tidak KB diberikan kode 0. Untuk kuesioner kejadian flour albus jika Fisiologis diberikan kode 0, dan jika Patologis diberikan kode 1.

c. Entry/processing

Memproses data agar dapat dianalisis, data yang telah dibagi dan diberi kode memakai Microsoft Excel, kemudian peneliti mengerjakan pengolahan data memakai aplikasi SPSS 16.0.

d. Cleaning

Memeriksa data ulang untuk memastikannya cocok dengan hasil yang diberikan dalam kuesioner, dengan memperhatikan kelengkapan dan pengkodean data. Peneliti akan mengoreksi data jika ternyata tidak konsisten.

e. Uji Statistik

Data yang diperoleh dilakukan uji distribusi data apabila menggunakan bantuan (SPSS) 16.0. Data yang sudah di uji normalitas ditabulasi kemudian dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi. Menggunakan analisa univariat dalam melihat

frekuensi dan pembagian data dan analisis bivariat akan digunakan Uji Chi Square.

Uji yang dilakukan menggunakan taraf signifikan $P \leq \alpha$ (0,05) jika H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat Hubungan Faktor resiko dengan kejadian Flour Albus Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Klinik Pratama Amira Cikarang,

Interpretasi hasil uji statistika memanfaatkan program aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 16.0 for windows.

7. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan responden dalam melaksanakan penelitian, dengan memperhatikan beberapa masalah etika berikut ini :

a. *Informed Consent* (Persetujuan)

Menurut Polit & Beck (2010), *informed consent* adalah kemampuan bagi peserta untuk secara bebas menyetujui atau menolak partisipasi berdasarkan pemahaman mereka tentang penelitian dan kepemilikan informasi yang cukup tentang hal itu. Peneliti memberikan formulir persetujuan kepada para peserta dan menguraikan tujuan penelitian. Responden harus menandatangani formulir persetujuan yang menunjukkan kesediaan mereka untuk berpartisipasi. Meskipun demikian, peneliti harus menghormati pilihan responden jika mereka tidak bersedia.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menurut Polit & Beck (2010), kerahasiaan adalah jaminan bahwa tidak ada informasi pribadi tentang responden yang akan diungkapkan atau disediakan untuk pihak ketiga. Semua informasi yang berkaitan dengan privasi responden dirahasiakan oleh peneliti. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang diperoleh.

c. *Anonymity* (Tanpa Nama)